



**DETERMINAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
APLIKASI BERBAGI ZISWAF
PADA *MOBILE BANKING* BSI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DEVI SRIKANDI SIREGAR
NIM. 17 401 00226**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**DETERMINAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
APLIKASI BERBAGI ZISWAF
PADA *MOBILE BANKING* BSI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DEVI SRIKANDI SIREGAR
NIM. 17 401 00226**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.F.I., M.A.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DEVI SRIKANDI SIREGAR**

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 14 April 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DEVI SRIKANDI SIREGAR** yang berjudul "**Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada Mobile Banking BSI**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEVI SRIKANDI SIREGAR

NIM : 17 401 00226

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 April 2022



ang Menyatakan,

DEVI SRIKANDI SIREGAR
NIM. 17 401 00226

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEVI SRIKANDI SIREGAR

NIM : 17 401 00226

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking BSI*”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 14 April 2022

Yang menyatakan,



DEVI SRIKANDI SIREGAR

NIM. 17 401 000226



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : DEVI SRIKANDI SIREGAR
NIM : 17 401 00226
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi
ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Daryis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu / 27 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan
Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI**

NAMA : DEVI SRIKANDI SIREGAR

NIM : 17 401 00226

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 9 Juni 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NID. 80818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : DEVI SRIKANDI SIREGAR
NIM : 17 401 00226
Judul Skripsi : **Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI**

Mobile Banking merupakan salah satu bukti perwujudan kemajuan teknologi di bidang perbankan. *Mobile Banking* hadir dengan berbagai fitur diantaranya fitur berbagi ZISWAF yang mampu memberikan kemudahan, kepercayaan dan manfaat kepada para penggunanya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, peneliti memperoleh hasil bahwa jumlah penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF diantara dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan masih minim. Maka dalam penelitian ini digunakan kemudahan, kepercayaan, dan manfaat sebagai variabel independen dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF sebagai variabel dependen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF secara parsial dan simultan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan *mobile banking*, penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, kemudahan, kepercayaan, dan manfaat. *Mobile banking* adalah layanan perbankan menggunakan alat komunikasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah 30 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji validilitas, uji realibilitas, uji asumsi dasar (uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas) uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) uji hipotesis (uji t, uji F, uji koefisien determinasi R^2) dan uji regresi berganda. Untuk mempermudah proses analisis data penelitian ini maka dibantu dengan program SPSS 23.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI, terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI, terdapat pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Sementara secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat, Berbagi ZISWAF

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada Mobile Banking BSI”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hamni Fadlilh Nasution, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan Sarmiana Batubara M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan,

dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

6. Teristimewa kepada Alm. Ayahanda Drs. Syamsul Arpan Siregar dan Ibunda Ros Mawarni Harahap tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya, dan salam rindu yang tidak ada obatnya teruntuk ayahanda yang selama ini peneliti jadikan sebagai motivasi. Serta Abang peneliti Imam Ma'ruf Siregar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
7. Teruntuk sahabat peneliti Penunggu Halte (Putri Wahyuni, Gita Supiah, Nurgalita, Desi Utami, Tri Aida Nisa, Heni Khairani), ATT (Santi Yana Harahap, Ainun Simamora, Widia Siregar, Mastuti Hasibuan) Dini Nadhilah, Berliana Ritonga, Juwita Gauri, Juwila Sanda, Feby Syahdita, Meli Sapitri, Irpan Pilihan Rambe S.E serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Terimakasih kepada kerabat dan seluruh rekan mahasiswa, terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017, teristimewa Perbankan Syariah 6 (PS-6) yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E, KKL

Padangsidimpuan , teman-teman magang mandiri 2021 Kabupaten Padang Lawas
Utara

9. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan aplikasi berbagi Ziswaf selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidimpuan, April 2022
Peneliti,

DEVI SRIKANDI SIREGAR
NIM. 17 401 00226

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَٓ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...يَٓ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
...يِٓ	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
...وٓ	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak

dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNOQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. <i>Mobile Banking</i>	15
2. Aplikasi Berbagi ZISWAF	17
a. Zakat	17
b. Infak	18
c. Sedekah	19
d. Wakaf	20
3. Kemudahan	20
4. Kepercayaan	22
5. Manfaat.....	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
1. Angket (Kuisisioner).....	37
2. Wawancara	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Asumsi Dasar	41
a. Analisis Deskriptif	41
b. Uji Normalitas	42
c. Uji Linearitas	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas	43
b. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3. Uji Hipotesis	44
a. Uji t	44
b. Uji F	44
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4. Analisis Regresi Berganda.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambara Umum IAIN Padangsidimpuan	46
1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpian	46
2. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	48
3. Tujuan.....	49
B. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	49
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	49
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	51
3. Tujuan.....	52
C. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Jawaban Responden.....	52
a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan	53
b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan....	56
c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat.....	59

d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF.....	63
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
a. Hasil Uji Validitas	69
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	72
3. Hasil Analisis Data.....	74
a. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	74
b. Hasil Uji Normalitas	75
c. Hasil Uji Linearitas	76
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	78
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
5. Uji Hipotesis	81
a. Hasil Uji t.....	81
b. Hasil Uji F.....	83
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian	87
E. Keterbatasan Penelitian.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1 Kisi-kisi Kuisisioner	38
Tabel III.2 Indikator Skor.....	39
Tabel IV.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan	53
Tabel IV.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan.....	56
Tabel IV.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat	59
Tabel IV.4 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF.....	70
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kemudahan	70
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	71
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Manfaat.....	71
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF	72
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan.....	73
Tabel IV.11 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan	73
Tabel IV.12 Hasil Uji Reliabilitas Manfaat	73
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	74
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	75
Tabel IV.15 Hasil Uji Linearitas Kemudahan.....	76
Tabel IV.16 Hasil Uji Linearitas Kepercayaan	77
Tabel IV.17 Hasil Uji Linearitas Manfaat.....	78
Tabel IV.18 Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel IV.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel IV.20 Hasil Uji t.....	82
Tabel IV.21 Hasil Uji F.....	83
Tabel IV.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84
Tabel IV.23 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuisisioner

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Lampiran 3 : Hasil Uji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini membuat bisnis dan transaksi juga berkembang. Teknologi informasi adalah teknologi yang terkait dengan sarana komputer, telekomunikasi, dan sarana elektronik lainnya yang digunakan dalam pengelolaan data keuangan dan data pelayanan jasa perbankan. Untuk mendukung perkembangan dalam industri perbankan yang semakin pesat dukungan teknologi atau sistem menjadi penting dan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diberikan. Perbankan adalah sebuah industri yang membutuhkan kepercayaan dari pihak nasabah untuk mau melakukan transaksinya di bank. Saat ini, tuntutan nasabah untuk memproses transaksi perbankan dengan cepat, aman, dan nyaman menjadi suatu kebutuhan utama yang mendukung puas atau tidaknya nasabah melakukan transaksi perbankan. Dengan adanya tuntutan ini, petugas perbankan dituntut untuk mampu mengoperasikan sistem aplikasi yang digunakan oleh bank dengan baik dan menerapkan sistem prosedur yang berlaku di perbankan sehingga dapat memberikan kenyamanan dan menjaga kerahasiaan data nasabah.¹

Adapun yang telah sampai kepada industri perbankan, dan tidak terkecuali perbankan syariah adalah perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah

¹Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 213.

satu aktivitas perbankan yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah aplikasi *E-Banking* atau *Internet Banking*. Yang mana secara sederhana bisa diartikan sebagai aktivitas perbankan di internet.²

Perkembangan *E-Banking* mengalami lompatan besar, layanan *Electronic Banking* khususnya *mobile banking*. Dengan *mobile banking* maka nasabah lebih dimudahkan dalam segala hal. Metode manual perbankan biasanya nasabah datang ke bank untuk bertransaksi bila nasabah ingin melakukan transfer dana ke rekening lain atau ke bank yang sama, nasabah ini harus datang ke bank untuk mengisi blanko transfer lagi dan mengantri untuk dilayani, cara ini sangat efisien karena perlu banyak waktu hanya untuk mentransfer.³

Mobile banking bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi. Ada beberapa layanan yang digunakan nasabah dalam *mobile banking* antara lain untuk mengirim uang (transfer) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya.

Pandemi Covid-19 membuat semua segmen kehidupan berubah, termasuk didalamnya hubungan sosial, termasuk kegiatan bersedekah. Kehadiran teknologi

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pranada Media Group, 2011), hlm. 193

³Yogi Yuliansyah, "Analisis Pengaruh Layanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm.1.

menjadi jembatan yang menghubungkan agar kegiatan ini bisa tetap berjalan dengan baik serta menjalankan protokol kesehatan. PT Bank Syariah Indonesia sebagai bank terbesar di Indonesia ikut andil menyediakan aplikasi yang dapat mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta wakaf yang terintegrasi dalam *BSI Mobile*.

Aplikasi *mobile banking* BSI menyediakan layanan berbagi ZISWAF yang digunakan untuk beramal dan berbagi kepada sesama. Aplikasi ini merupakan aplikasi pendistribusian dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) berbasis web. Dalam aplikasi ini meliputi pencatatan data mustahiq, pencatatan penyaluran dana zakat, dan laporan pendistribusian zakat.⁴

Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF dalam masa pandemi seperti ini sangat membantu untuk mempermudah urusan atau transaksi, *BSI Mobile* menjadi jawaban bagi kebutuhan nasabah yang harus menjaga jarak selama pandemi. Seorang pengguna akan menggunakan teknologi apabila teknologi mampu memberikan kemudahan. Kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan akan bebas dari usaha, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mayoritas sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Selain kemudahan, faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan layanan berbagi ZISWAF adalah kepercayaan. Karena adanya pemisahan secara fisik antara bank dan nasabahnya sehingga kepercayaan dari pengguna adalah hal

⁴Hasna Apriliyah, dkk, "Aplikasi Distribusi Ziswaf" (<https://repository.telkomuniversity.ac.id>, diakses 18 September 2021 pukul 21:21 WIB)

yang terpenting bagi bank. Kepercayaan dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai nasabah bank syariah untuk melakukan transaksi merupakan bagian yang penting sebelum mencoba untuk menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF.

Manfaat adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu aplikasi berbagi ZISWAF akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya. Dengan menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF dalam kegiatan transaksi pada Bank Syariah Indonesia dapat dengan mudah memberikan zakat, infak, dan sedekah serta wakaf kepada mereka yang memerlukan. Selain dari mempermudah dalam berurusan tentang pembayaran zakat dan transaksi lainnya aplikasi ziswaf juga memberikan banyak manfaat kepada para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, salah satunya menghemat waktu dan menjadi lebih praktis dalam bertransaksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, menurut bapak H. Ali Hardana, M.Si “bahwa aplikasi berbagi ZISWAF ini memberikan kemudahan namun penyaluran zakat yang diberikan tidak jelas, misalnya kita memberikan wakaf melalui aplikasi berbagi ZISWAF ini namun akan disalurkan oleh LAZNAS, suatu saat kita ingin mengunjungi tempat pemberian wakaf kita akan tetapi kita tidak mengetahui tempatnya, oleh karena itu tempat penyaluran

zakat, infak, sedekah serta wakaf harus lebih dijelaskan kemana.”⁵ Adapun wawancara dengan ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku pengguna aplikasi berbagi ZISWAF mengatakan bahwa “sangat memberikan kemudahan, kita bisa dengan mudahnya melakukan transaksi seperti memberikan infak dengan nominal berapa saja, saya sudah sering bertansaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF”.⁶

Selanjutnya wawancara dengan ibu Zulaika Matondang, M.Si mengungkapkan bahwa “aplikasi berbagi ZISWAF ini memudahkan dan kita harus memiliki kepercayaan yang penuh dalam melakukan transaksi baik itu zakat, infak, sedekah dan wakaf, akan tetapi saya baru tahu bahwa adanya aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* karena kurang adanya promosi memperkenalkan aplikasi ini sehingga saya kurang tahu. Saya sebagai pengguna *mobile banking* biasanya saya hanya menggunakan cek saldo, transfer, isi pulsa dan pembayaran listrik”.⁷

Adapun dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan mengenai tentang kemudahan, kepercayaan, dan manfaat dari aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut, adapun judul yang peneliti angkat adalah

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak H. Ali Hardana, M.Si (Tanggal 05 Oktober 2021, Pukul 11:36 WIB)

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Sarmiana Batubara, M.A (Tanggal 30 September 2021, Pukul 08:30 WIB)

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Zulaika Matondang M.Si (Tanggal 06 Oktober 2021, Pukul 12:07 WIB)

“Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada *Mobile Banking* BSI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan yang akan di dapat oleh pengguna aplikasi berbagi ZISWAF adalah agar bebas dari usaha, namun penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF ini belum digunakan oleh semua pengguna.
2. Kepercayaan adalah hal yang penting bagi seorang pengguna untuk melakukan transaksi berbagi ZISWAF, namun masih adanya sikap keraguan dan ketidakpercayaan pengguna untuk melakukan transaksi berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI.
3. Manfaat adalah hasil yang dirasakan seorang pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja baginya, akan tetapi penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF ini tidak meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini, yang bertujuan agar penelitian ini berjalan dengan baik, hasilnya akurat dan pembahasannya lebih spesifik, juga mengingat bahwa peneliti sendiri memiliki keterbatasan kemampuan, dana dan waktu. Oleh karena itu, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran atas hasil penelitian ini. Pembahasan mengenai

determinan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking*, dimana determinan terdiri dari 3 variabel yaitu kemudahan, kepercayaan, dan manfaat. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI sebagai objek penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Fungsi definisi operasional variabel yaitu menjelaskan masing-masing variabel. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*Independence Variable*) yang dilambangkan biasanya dengan simbol X yang nantinya mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*Dependence Variable*) yang dilambangkan biasanya dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang akan dijelaskan.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

⁹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2012), hlm.

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y)	Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakain aplikasi. 2. Kemudahan pemakaian. 3. Keuntungan, kesenangan, dan keinginan.¹⁰ 	Likert
2.	Kemudahan (X ¹)	Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari. 2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. 3. Tidak dibutuhkan banyak usaha. 4. Mudah dioperasikan. 	Likert
3.	Kepercayaan (X ²)	Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan (pelayanan yang dijanjikan). 	Likert

¹⁰Istriani dan Hadiprajito, "analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kreadibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Penggunaan Sebagai Variabel Intervensi" dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 Tahun 2014, hlm. 888.

¹¹Davis, "Prived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology", *Jurnal Management Information System*, Vol. 13, No. 3, hlm. 318.

		kepada pihak lain yang dipercaya. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepedulian (sosulusi yang diberikan perusahaan). 3. Kredibilitas (kejujuran perusahaan). 	
4.	Manfaat (X ³)	<p>Manfaat adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Dayaguna yang diperoleh adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.¹³</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi lebih mudah. 2. Menambah pengetahuan. 3. Mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran. 4. Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. 	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang disampaikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²Dwi Mastia Harlan, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking” (Skripsi, Yogyakarta, 2014) hlm. 43.

¹³Davis, *Op. Cit*, hlm. 320.

1. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI?
3. Apakah terdapat pengaruh manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAN Padangsidimpuan Islam dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI?
4. Apakah terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi Berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

3. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang layanan *mobile banking*, khususnya dapat mengaplikasikan berbagai aplikasi yang terdapat dilayanan *mobile banking* terutama bertransaksi aplikasi berbagi ZISWAF. Juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh untuk penelitian yang lebih baik lagi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, juga agar penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah.

3. Bagi Dunia Perbankan

Peneliti ini berharap dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak internal bank dalam menentukan langkahl-angkah perbaikan terkait layanan *mobile banking* ditengah persaingan yang semakin ketat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi dan masukan dalam melakukan atau menyusun penelitian yang berkaitan dengan *mobile banking*. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat dan mudah dipahami.

BAB I Pendahuluan, Bab ini merupakan suatu pengantar dan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisi tentang teori-teori serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan menjadi penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal yang terdiri dari lokasi dan waktu, memuat tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data, merupakan penjelasan mengenai data yang akan digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari

penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Mobile Banking*

Mobile banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *M. Banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada *handphone*.¹

Mobile banking merupakan fasilitas dari bank, bank konvensional maupun bank syariah, layanan yang terdapat pada *mobile banking* syariah adalah layanan transaksi. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah dalam melakukan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu.²

Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, dan lain-lain. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah.

¹ Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.62, No. 1. hlm. 84.

² Sarmiana Batubara, dkk, "*Determinants Of Millennial Generations Interest In Using Mobile Banking*", *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, Vol.9, No. 2. hlm.174.

Kualitas pelayanan *mobile banking* merupakan layanan yang memberdayakan konsumen dengan penekanan pada peran teknologi digital atau elektronik sehingga aspek utamanya adalah ketersediaan infrastruktur yang mendukung dalam layanan *mobile banking*.³

Sebagai layanan yang menerapkan teknologi informasi, *mobile banking* menjadi peluang bagi untuk menawarkan nilai tambah kepada nasabah. Hadirnya layanan *mobile banking* dimaksudkan untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* adalah sebuah fasilitas atau layanan yang diberikan oleh perbankan untuk memungkinkan seorang nasabah bertransaksi melalui telepon seluler (*handphone*). Adapun beberapa layanan dari *mobile banking* BSI meliputi cek saldo, transfer antar sesama rekening atau ke bank lain, pembelian serta pembayaran isi pulsa, token listrik dan lain sebagainya, berbagi ZISWAF, tabungan emas, gadai emas, jadwal sholat.

Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki telepon seluler yang terhubung dengan jaringan internet dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk bertransaksi kapan dan dimana saja dengan mudah.

³Efrina Indriyani, "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking*", *Publikasi Ilmiah*, hlm. 3.

2. Aplikasi Berbagi ZISWAF

PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai bank syariah terbesar di Indonesia menyediakan aplikasi yang dapat mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta wakaf yang terintegrasi dalam BSI Mobile. Dalam menu *sharing-ZISWAF*, nasabah BSI dapat dengan mudah memberikan zakat, infak, sedekah serta wakaf kepada mereka yang memerlukan. BSI juga bekerja sama dengan sejumlah amil atau Lembaga penyalur zakat, seperti Laznas BSM umat, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat hingga Baznas yang notabene dibentuk oleh pemerintah.

Sebagai bagian dari lembaga keuangan syariah, peran Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan syariah tentu harus sejalan dengan visi syariah yakni mensejahterakan ekonomi umat melalui berbagai instrument syariah salah satunya adalah penguatan ekosistem ZIS. Bahwa zakat harus dipopulerkan dikalangan yang sudah berpenghasilan tetap, dimana ada sebagian rezeki yang menjadi hak para mustahik yang wajib disalurkan. Dengan adanya *BSI Mobile* masyarakat lebih mudah menunaikan ZIS dimanapun dan kapanpun.⁴

a. Zakat

Zakat secara harfiah mempunyai makna persucian, pertumbuhan, berkah). Menurut istilah zakat berarti kewajiban

¹⁷“Aplikasi BSI *Mobile* Mudahkan Pembayaran Dan Pengelolaan ZISWAF” (<https://ibukotakini.com>, diakses 05 Oktober 2021 pukul 20:00 WIB)

seseorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.⁵ Ayat tentang zakat yang cukup populer terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 110, yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.

Tafsir ayat menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan mereka untuk mengerjakan hal-hal yang bermanfaat bagi mereka yang pahalanya adalah untuk mereka pada hari kiamat kelak, misalnya mendirikan shalat dan menunaikan zakat, sehingga Allah SWT memberikan kepada mereka kemenangan dalam kehidupan dunia ini dan hari kebangkitan kelak.

b. Infak

Infak berarti mendermakan harta yang diberikan Allah SWT, atau menafkahkan sesuatu pada orang lain semata-mata mengarap ridha

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), hlm. 407.

Allah SWT.⁶ Infak merupakan ibadah sosial yang sangat utama. Kata infak mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta, tetapi justru akan semakin menambah harta.⁷

Infak wajib yaitu infak yang harus dikeluarkan oleh seseorang yang mampu. Sedangkan Infak sunnah yaitu infak yang bilamana dilakukan akan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat apa-apa.

c. Sedekah

Sedekah berarti mendermakan sesuatu kepada orang lain. Sedekah berasal dari kata shadaqqah yang artinya benar, maksudnya sedekah merupakan wujud dari ketaqwaan seseorang yang membenarkan pengakuannya sebagai orang yang bertaqwa melalui amal perbuatan positif kepada sesamanya, baik berupa derma atau yang lain.⁸

Ketentuan sedekah sama dengan ketentuan infak, hanya saja jika infak berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas, termasuk pemberian yang sifatnya non-materi, seperti

⁶ Achmad Arief Budiman, *Good Governance Pada Lembaga ZISWAF*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hlm. 33.

⁷ M-Syafi'ie El-Batanie, *Zakat, Infaq, dan Sedekah*, (Jakarta: PT. Salamadani Pustaka Semesta, 2009), hlm. 2.

⁸ Achamad Arief Budiman, *Op.Cit*, hlm. 34-35.

memberikan jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendoakan orang lain.⁹

d. Wakaf

Wakaf berarti menyerahkan suatu hak milik yang tahan lama (zatnya) kepada seseorang atau nadzir (penjaga wakaf), baik berupa perorangan maupun badan pengelola dengan ketentuan bahwa hasil atau manfaatnya digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan syariat Islam. Harta yang telah diwakafkan keluar dari hak milik yang mewakafkan, dan bukan pula menjadi hak milik nadzir, tetapi menjadi hak Allah dalam pengertian menjadi hak masyarakat umum.¹⁰

Menurut UU Nomor 41 Tahun 2004, wakaf adalah perbuatan hukum waqif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah.

3. Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal

⁹M-Syafi'ie El-Batanie, *Op.Cit*, hlm.2.

¹⁰Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2013) hlm. 295.

yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.¹¹ Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain yaitu teknologi informasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah ketika menggunakan teknologi informasi, dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.

Menurut Andi, persepsi kemudahan memberikan indikasi suatu sistem dirancang untuk bukan menyulitkan pemakaiannya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan sistem seseorang yang tidak menggunakan atau manual.¹² Teknologi yang diciptakan untuk mempermudah aktivitas manusia, Allah SWT berfirman dalam Al- Qur'an surah Al- Insyrah/94 ayat 5-6 yaitu:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

¹¹Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology", *Jurnal Management Information System*, Vol. 13, No. 3, hlm. 318.

¹²A Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 41.

Dalam Tafsir Ibnu Kasir dijelaskan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesyukaran bagimu, artinya sesungguhnya Allah memberi *rukhsah* berbuka kepada yang sakit atau bepergian.¹³ Maksud ayat Allah SWT menjelaskan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagi hambanya. Dalam kemudahan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu dalam menggunakan sistem. Kemudahan dalam menggunakan berbagi ZISWAF akan menimbulkan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF meningkat. Jika pengguna beranggapan bertransaksi berbagi ZISWAF itu mudah maka nasabah tersebut akan menggunakannya. Dan apabila berbagi ZISWAF itu sulit digunakan maka nasabah tidak akan menggunakan layanan tersebut.

4. Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan bukanlah suatu yang ada dengan sendirinya dan hilang dengan sendirinya, akan tetapi kepercayaan ialah salah satu simpul ikatan dari beberapa tali yang berkaitan.¹⁴

Kepercayaan adalah proses pembentukan kepercayaan dalam diri seseorang terhadap suatu layanan berdasarkan pemahaman yang diketahui

¹³Muhammad Nasib Ar-Rifa'I dalam Ringkasan tafsir Ibnu Kasir, *Kemudahan Dari Allah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 289.

¹⁴Ika Yunia Fauzia, *Etika dan Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2013), hlm. 19.

tentang penyelenggaraan layanan tersebut. Kepercayaan konsumen dalam menggunakan teknologi informasi dalam menggunakan teknologi dan informasi dalam melakukan langkah transaksi yang akan dilakukan. Berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan kepercayaan tersebut terkait secara langsung dengan upaya untuk menciptakan kepuasan pelanggan.¹⁵ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Annisa ayat 58, yaitu:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

Dalam tafsir Al-misbah juga dijelaskan kata amanah. Allah percayakan kepada mereka, yakni amanah mengamalkan kitab suci dan tidak menyembunyikan isinya. Allah menyuruh kamu menunaikan amanah-amanah secara sempurna dan tepat kepada pemiliknya, yakni orang berhak menerimanya, baik amanah kepada Allah maupun amanah kepada manusia. Amanah adalah sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara

¹⁵Anang Sugara dan Rizki Yudhi Dewantara, “Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Sistem Jual Beli Online” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52, No.1, hlm. 9.

atau disampaikan apabila tiba saatnya diminta oleh pemiliknya.¹⁶ Hubungan ayat diatas dengan keputusan dalam menggunakan berbagai layanan pada *mobile banking* adalah terjadinya hubungan jangka panjang terletak pada kepercayaan antara nasabah dengan pihak bank dan kepercayaan merupakan bagian penting bagi dunia perbankan. Karena kepercayaan nasabah merupakan keyakinan nasabah sebelum mencoba untuk berhubungan atau menggunakan berbagai ZISWAF.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan seseorang nasabah akan berbagai ZISWAF akan terbentuk berdasarkan pemahamannya terhadap layanan tersebut, dan kepercayaan seorang nasabah akan berbagai ZISWAF dalam melakukan transaksi dapat menciptakan minat melalui kemudahan yang diberikan oleh sistem kepada seorang nasabah yang sedang melakukan transaksi. Langkah tersebut diberikan oleh perbankan untuk menciptakan kepuasan nasabah.

5. Manfaat

Manfaat adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Kemampuan subjektif pengguna dimasa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi Davis dalam Rithmaya.

¹⁶M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, *Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 581.

Menurut Wibowo dalam Fauziati, manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana pengguna teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah suatu hasil dirasakan dan didapatkan dari penggunaan suatu sistem.¹⁷

Manfaat merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Jika seseorang merasa bahwa dapat menggunakan teknologi dapat mendatangkan manfaat baik berupa peningkatan kinerja atau keuntungan bagi dirinya, maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.¹⁸ Layanan *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya.¹⁹

Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah dapat menghemat waktu dan uang karena nasabah tidak harus langsung ke bank sekedar untuk bertransaksi, karena *mobile banking* menyediakan layanan 24 jam. Nasabah

¹⁷ Dian Lusya Nofitasari, “Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah di Surakarta” (Skripsi, Surakarta, 2017), hlm. 16.

¹⁸ Hotman Pandapotan. “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Menggunakan *Mobile Banking*” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm. 19.

¹⁹ Syamsul Hadi, Novi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2015), Hlm. 58.

dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet meskipun kantor bank tutup.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah keyakinan seseorang bahwa mrnggunakan teknologi dan sistem dapat meningkatkan kinerjanya dan memiliki keuntungan baginya. Dalam hal ini layanan berbagi ZISWAF dikatakan memiliki manfaat apabila seseorang mampu bertransaksi dan menjalankannya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang telah ada. Adapun kegunaan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu juga menentukan posisi pembeda dari penelitian ini baik aspek yang diteliti, lokasi, dan objeknya. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya, yaitu:

Tabel II.1
Peneltian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syamsul Hadi dan Novi (Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, vol. 5, No. 1, 2015)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking	Variabel kemudahan penggunaan dan kemampuan akses tidak brrpengaruh terhadap penggunaan

²⁰Sarmiana Batubara, dkk, *Op.Cit*, hlm. 173.

			<i>mobile banking</i> , sedangkan persepsi manfaat, persepsi risiko dan persepsi keamanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>
2	Reza Ramdhan (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016)	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas dan persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .
3	Avina Nur Aeini dan Anissa Hakim Purwantini (Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol. 15, No.1 April 2017)	Eksplorasi Penggunaan <i>Mobile Banking</i> : Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> .
4	Vina Pandu Winata, dkk (Jurnal Ekonomika Syariah, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018)	Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM <i>Mobile Banking</i> pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> , baik secara

			parsial maupun secara simultan.
5	Cita Melasari, dkk (Jurnal <i>Performance</i> , Vol. 25, N0. 1, 2018)	Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, kemudahan, <i>Privacy Risk</i> , <i>Time Risk</i> , dan <i>Financial Risk</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Muamalat.	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kredibilitas dan informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif.
6	Sahleni Siregar (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018)	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Hadi dan Novi dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel X_1 , dan variabel X_2 yaitu kemudahan penggunaan dan manfaat. Dan perbedaannya terletak pada variabel X_3 dan X_4 yaitu persepsi risiko dan persepsi keamanan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Reza Ramadhan dengan penelitian yang akan saya teliti terletak pada variabel X_1 yaitu sama-sama membahas kemudahaan penggunaan terhadap menggunakan layanan *mobile banking*. Adapun perbedaannya adalah terletak pada variabel X_2 , X_3 yaitu

persepsi kredibilitas, persepsi harga dan studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Surabaya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aviana Nur Aeini dan Anissa Hakim Purwantini dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan data angket untuk instrument pengumpulan data. Adapun perbedaannya adalah teknik pengambilan sampel, pada penelitian yang dilakukan oleh Aviana Nur Aeini dan Anissa Hakim Purwantini menggunakan metode *purposive sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *random sampling*.

Persamaan penelitian yang dilakukan Vina Pandu Winata, dkk, dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel X_1 yaitu kemudahan penggunaan bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Adapun perbedaannya variabel X_2 dan variabel X_3 yaitu efisiensi dan keamanan pada Bank Syariah Mandiri kantor cabang Payakumbuh.

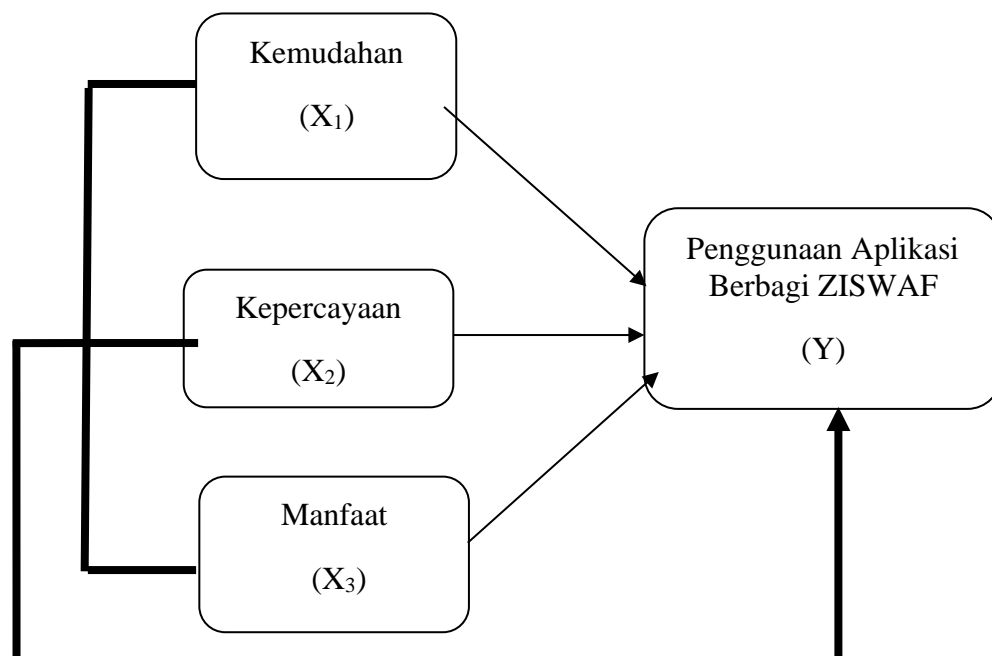
Persamaan penelitian yang dilakukan Cita Melasari, dkk, dengan penelitian yang saya akan lakukan terletak pada variabel X_1, X_3 yaitu pengaruh kepercayaan, kemudahan. Dan perbedaannya yaitu kegunaan, *privacy risk, time risk*, dan *financial risk*.

Persamaan penelitian yang dilakukan Sahleni Siregar dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama membahas tentang kemudahan dan kepercayaan, sementara perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu siswa SMK 1 Panyabungan jurusan perbankan.

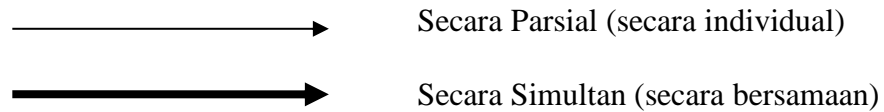
C. Kerangka Pikir

Semakin ketatnya persaingan antar bank membuat bank berlomba lomba memberikan pelayanan jasa yang sangat baik. Salah satu fasilitasnya yaitu bank menyediakan layanan *mobile banking*, yang terdapat di dalamnya berbagai aplikasi terutama aplikasi berbagi ZISWAF. Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Semakin besar manfaat suatu teknologi, maka semakin besar pula mempengaruhi minat seseorang menggunakannya. Dapat dikatakan bahwa semakin besar dan manfaat layanan *mobile banking* maka semakin besar pula minat nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan gambar II.1:



Berdasarkan gambar II.1 dapat diketahui bahwa secara parsial kemudahan (X_1) dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y), kepercayaan (X_2) dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y), dan manfaat (X_3) dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y). Dan secara simultan kemudahan (X_1), kepercayaan (X_2), dan manfaat (X_3) dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis perlu dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang diajukan, seperti hubungan atau perbedaan, cukup meyakinkan untuk diterima atau ditolak.²¹ Hipotesis amat berguna dalam penelitian. Tanpa antisipasi terhadap alam ataupun tanpa hipotesis, tidak akan ada progress dalam wawasan atau pengertian ilmiah dalam

²¹Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), hlm. 85.

pengumpulan fakta yang ingin dikumpulkan dan sukar menentukan mana yang relevan mana yang tidak.²²

Ha1: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Ho1: Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Ha2: Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Ha3: Terdapat pengaruh manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Ho3: Tidak terdapat pengaruh manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

²²Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 132.

Ha4: Terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Ho4: Tidak terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan yang berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan. Sedangkan waktu penelitian ini dari Juli 2021 sampai dengan Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitaif, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini data memperoleh data atau informasi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

langsung dengan menggunakan instrument yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari dokumen, laporan, buku dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Data skunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

³*Ibid.*, hlm. 117.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), hlm. 108.

populasi yang akan diteliti adalah seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang berjumlah 101. Adapun data ini diperoleh langsung oleh peneliti.

2. Sampel

Sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti secara nyata untuk memperoleh data disebut sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Satu kriteria yang harus dipertimbangkan dalam hal penelitian sampel adalah keterwakilan. Maksudnya sampel yang dipilih haruslah benar-benar dapat difungsikan sebagai wakil atau contoh dari populasi, sehingga sampel tersebut bersifat representatif atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Dalam hal ini peneliti memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili semua populasi dengan menggunakan “Teknik *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.”⁵ Yang menjadi sampel peneliti yakni dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI. maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu setiap subjek sama,

⁵Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 120.

maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Penelitian ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto, jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil 10-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti.⁶ Peneliti mengambil 30% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel yaitu 30,3 dibulatkan menjadi 30 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pdangsidimpuan yang menggunakan *mobile banking* BSI.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi penelitian didalam menggunakan data atau informasi dari responden:

1. Angket (Kuisisioner)

Metode angket (kuisisioner) merupakan pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis yang dibagikan kepada responden untuk di isi atau untuk dijawab.⁷ Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Kuisisioner juga merupakan teknik pengumpulan data

⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 130.

⁷Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 201.

yang cukup efektif dilakukan apabila responden tersebar dalam wilayah yang cukup luas dengan jumlah cukup besar. Penelitian angket yang disebarkan menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut

Tabel III.1
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y)	Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakain aplikasi	1,2,3
		Kemudahan pemakaian	4,5,6
		Keuntungan, kesenangan, dan keinginan	7,8,9,10
2	Kemudahan (X1)	Mudah dipelajari	1,2
		Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna	3
		Tidak dibutuhkan banyak usaha	4,5
		Mudah dioperasikan	6
3	Kepercayaan (X2)	Kehandalan (pelayanan yang dijanjikan)	1,2
		Kepedulian (solusi yang diberikan)	3,5
		Kredibilitas (kejujuran perusahaan)	4,6
4	Manfaat (X3)	Menjadi lebih mudah	1
		Menambah pengetahuan	2
		Mempercepat waktu	3,4
		Mempengaruhi tingkat kinerja	5,6

Tabel III.2
Indikator Skor

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya lebih sedikit/kecil.⁸ Dengan mengambil narasumber perwakilan dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat

⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 194

kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.⁹

Permasalahan validitas instrumen akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya, apabila tidak mampu mengukur apa yang diukur maka dikatakan tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.¹⁰ Pengujian validitas data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menggambarkan kemantapan dan kestabilan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap *reliable* apabila

⁹*Ibid.*, hlm. 203.

¹⁰Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 88.

cronbach's alpha > 0,60.¹¹ Pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan dan materi lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode statistika dengan bantuan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik seperti rata-rata, maksimum, minimum. Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data baik itu berbentuk dan sebagainya.¹² Sehingga memberikan gambaran yang jelas terhadap perbedaan pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF

¹¹*Ibid.*, hlm. 89.

¹²Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan Stata Se 14*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 15.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya.¹³ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.¹⁴ Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam menganalisis korelasi atau regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan *linearity* $< 0,05$ maka memiliki hubungan yang linear, jika sebaliknya nilai signifikan *linearity* $> 0,05$ maka memiliki hubungan yang tidak linear.

¹³Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 272.

¹⁴Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 2014), hlm. 69.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹⁵ Multikolinearitas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $< 0,05$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,05$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹⁶ Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pengujian menggunakan teknik uji koefisien korelasi

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 177.

¹⁶Dwi Priyanto, *Op.Cit*, hlm. 349.

Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan dari *Unstandardized Residual* $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.¹⁷

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 108.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 disebut koefisien determinasi yaitu nilai untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Z = a + b_1K + b_2KP + b_3M + e$$

Keterangan :

Z : Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF
 a : Konstanta
 K : Kemudahan
 KP : Kepercayaan
 M : Manfaat
 $b_1b_2b_3$: koefisien regresi variabel independen
 e : *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan yang pada awalnya merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah setatunya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967.¹

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya No. 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU

¹Panduan Akademik, *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* 2019, hlm. 1.

Padangsidempuan menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidempuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidempuan.

Sejalan dengan didirikan IAIN Sumatera Utara Medan tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

Kurang lebih 24 tahun berjalan, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan di ubah status menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidempuan Prof Dr. H Ibrahim Siregar, MCL memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan Menjadi IAIN Padangsidempuan. Maka keluarlah Peraturan Presiden RI No. 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri

Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama RI No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Kemudian keluarlah Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/2/9978 tentang penetapan rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Prof. Dr. Surya Dharma Ali, M.A selaku Menteri Agama RI dan Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL dilantik sebagai rektor pertamanya.²

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

Adapun Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi institute pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif.
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya leluhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.

²*Ibid.*, hlm. 3.

- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

3. Tujuan

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah:

- a. Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-kolektif/multidisipliner.
- b. Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.³

B. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada tahun 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih status menjadi IAIN Padangsidimpuan. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52

³*Ibid.*, hlm. 7.

tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Darma Ali, dan dilantik Rektor pertamanya adalah Dr. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain, dan dapat dijadikan alternative utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui perguruan tinggi yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

Pada masa STAIN Fakultas Syariah memiliki beberapa program studi yang salah satunya program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, kedua program studi tersebut mulai ada pada tahun 2010 untuk Perbankan Syariah sementara Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Sejak menjadi IAIN, IAIN Padangsidempuan memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini merupakan hasil dari dimandirikannya jurusan Perbankan Syariah Syariah dan Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki tiga prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan MAZAWA (Manajemen Zakat dan Wakaf. Perbankan Syariah merupakan prodi yang sudah lahir pada tahun 2010, yang pada saat ini diketuai oleh ibu Nofinawati, S.E.I., M.A.

Ekonomi Syariah jurusan yang lahir pada tahun 2012 dimana prodi ekonomi dibagi dalam tiga konsentrasi yaitu Ilmu Ekonomi, Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, dimana prodi Ekonomi Syariah sekarang diketuai oleh ibu Delima Sari Lubis, M.A. Manajemen Zakat dan Wakaf ialah prodi yang lahir pada tahun 2018 yang diketuai oleh ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu:

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellencen* Untuk Menghasilkan Lulusan yang Professional, *Enterpreneurship* dan Berakhlak Mulia di Indonesia Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan yang integratif dan *interkonektif* di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.⁴

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dengan 3 variabel dependen (kemudahan, kepercayaan dan manfaat) dan 1 variabel independen (penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF). Dimana peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang pengguna *mobile banking* dengan memberi penilain dari skor-skor yang telah peneliti tentukan, sebagai berikut:

⁴*Ibid.*, hlm. 42.

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan

Tabel IV.1
Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya merasa aplikasi berbagi ZISWAF sangat mudah dipelajari	60%	33,3%	3,3%	3,3%	0%	135
2	Saya merasa aplikasi berbagi ZISWAF mudah di aplikasikan	56,6%	33,3%	3,3%	3,3%	3,3%	131
3	Pengguna lebih mudah berbagi ZISWAF kepada siapapun	50%	36,6%	6,6%	3,3%	3,3%	128
4	Saya bisa kapan saja melakukan transaksi berbagi ZISWAF	66,6%	26,6%	3,3%	3,3%	0%	137
5	Aplikasi ZISWAF dapat digunakan dimana saja	56,6%	30%	13,3%	0%	0%	133
6	Aplikasi berbagi ZISWAF bisa dioperasikan selama tersedia jaringan internet	66,6%	33,3%	0%	0%	0%	140

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kemudahan, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF

sangat mudah dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 18 orang, menjawab setuju sebanyak 10 orang, menjawab kurang setuju 1 orang, menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap aplikasi berbagi ZISWAF sangat mudah dipelajari, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kemudahan, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF mudah untuk diaplikasikan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 17 orang, menjawab setuju sebanyak 10 orang, menjawab kurang setuju 1 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap aplikasi berbagi ZISWAF mudah untuk diaplikasikan, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kemudahan, bahwa pengguna lebih mudah berbagi ZISWAF kepada siapapun. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 15 orang, menjawab setuju sebanyak 11 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap pengguna lebih mudah berbagi ZISWAF kepada siapapun, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kemudahan, bahwa bisa kapan saja melakukan transaksi berbagi ZISWAF. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 20 orang, menjawab setuju sebanyak 8 orang, menjawab kurang setuju 1 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap bisa kapan saja melakukan transaksi berbagi ZISWAF, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kemudahan, bahwa aplikasi ZISWAF dapat digunakan dimana saja. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 17 orang, menjawab setuju sebanyak 9 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap aplikasi ZISWAF dapat digunakan dimana saja, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kemudahan, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF bisa dioperasikan selama tersedia jaringan internet. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 20 orang, menjawab setuju sebanyak 10 orang, menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap aplikasi

berbagi ZISWAF bisa dioperasikan selama tersedia jaringan internet, rata-rata menjawab sangat setuju.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

Tabel IV.2
Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Bank sebagai penyedia layanan berbagi ZISWAF mampu menjaga keamanan pada saat saya melakukan transaksi	33,3%	53,3%	3,3%	3,3%	6,6%	121
2	Aplikasi berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank dapat dipercaya kelancarannya	26,6%	56,6%	10%	3,3%	3,3%	114
3	Transaksi berbagi ZISWAF dapat dipercaya tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank	36,6%	53,3%	0%	3,3%	6,6%	123
4	Kerahasiaan data dalam bertransaksi berbagi ZISWAF akan	36,6%	53,3%	6,6%	0%	3,3%	123

	terjaga karena dilakukan dengan sendiri						
5	Saya menganggap aplikasi berbagi ZISWAF tidak memiliki risiko yang berarti	30%	36,6%	23,3%	3,3%	6,6%	114
6	Aplikasi berbagi ZISWAF ini tidak akan disalahgunakan oleh bank	33,3%	53,3%	3,3%	3,3%	6,6%	121

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kepercayaan, bahwa bank sebagai penyedia layanan berbagi ZISWAF mampu menjaga keamanan pada saat melakukan transaksi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 10 orang, menjawab setuju sebanyak 16 orang, menjawab kurang setuju 1 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap bank sebagai penyedia layanan berbagi ZISWAF mampu menjaga keamanan pada saat melakukan transaksi, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kepercayaan, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank dapat dipercaya kelancarannya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 8 orang,

menjawab setuju sebanyak 17 orang, menjawab kurang setuju 3 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap aplikasi berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank dapat dipercaya kelancarannya, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kepercayaan, bahwa transaksi berbagi ZISWAF dapat dipercaya tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 11 orang, menjawab setuju sebanyak 16 orang, menjawab kurang setuju tidak ada, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap transaksi berbagi ZISWAF dapat dipercaya tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kepercayaan, bahwa kerahasiaan data dalam bertransaksi berbagi ZISWAF akan terjaga karena dilakukan dengan sendiri. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 11 orang, menjawab setuju sebanyak 16 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap kerahasiaan data dalam bertransaksi berbagi ZISWAF akan terjaga karena dilakukan dengan sendiri, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kepercayaan, bahwa menganggap aplikasi berbagi ZISWAF tidak memiliki risiko yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 9 orang, menjawab setuju sebanyak 11 orang, menjawab kurang setuju 7 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden menganggap aplikasi berbagi ZISWAF tidak memiliki risiko yang berarti, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai kepercayaan, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF ini tidak akan disalahgunakan oleh bank. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 10 orang, menjawab setuju sebanyak 16 orang, menjawab kurang setuju 1 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap aplikasi berbagi ZISWAF ini tidak akan disalahgunakan oleh bank, rata-rata menjawab setuju.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat

Tabel IV.3
Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Secara keseluruhan aplikasi berbagi ZISWAF lebih	63,3%	26,6%	6,6%	0%	3,3%	134

	memudahkan saya untuk melakukan transaksi						
2	Menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF ini menambah wawasan saya sebagai pengguna <i>mobile banking</i> BSI	40%	43,3%	10%	3,3%	3,3%	124
3	Menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF memungkinkan saya menyelesaikan transaksi lebih efektif	46,6%	43,3%	3,3%	3,3%	3,3%	128
4	Aplikasi berbagi ZISWAF membuat saya lebih cepat melakukan transaksi sedekah	43,3%	43,3%	6,6%	3,3%	3,3%	126
5	Fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas saya	40%	40%	6,6%	6,6%	6,6%	122
6	Aplikasi berbagi ZISWAF membuat kinerja lebih baik	20%	56,6%	13,3%	3,3%	6,6%	114

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai manfaat, bahwa secara keseluruhan aplikasi berbagi

ZISWAF lebih memudahkan untuk melakukan transaksi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 19 orang, menjawab setuju sebanyak 8 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap secara keseluruhan aplikasi berbagi ZISWAF lebih memudahkan untuk melakukan transaksi, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai manfaat, bahwa menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF menambah wawasan sebagai pengguna *mobile banking* BSI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab kurang setuju 3 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF menambah wawasan sebagai pengguna *mobile banking* BSI, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai manfaat, bahwa menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF memungkinkan saya menyelesaikan transaksi lebih efektif. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab kurang setuju 1 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang.

Jawaban responden terhadap menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF memungkinkan saya menyelesaikan transaksi lebih efektif, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai manfaat, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF membuat saya lebih cepat melakukan transaksi sedekah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 13 orang, menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap aplikasi berbagi ZISWAF membuat saya cepat melakukan transaksi sedekah, rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai manfaat, bahwa fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, menjawab setuju sebanyak 12 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden bahwa fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas, rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai manfaat, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF membuat kinerja lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden

yang menjawab sangat setuju 6 orang, menjawab setuju sebanyak 17 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap aplikasi berbagi ZISWAF membuat kinerja lebih baik, rata-rata menjawab setuju.

d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF

**Tabel IV.4
Tanggapan Responden**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya merasa aplikasi berbagi ZISWAF dapat memberikan wawasan yang lebih modern	46,6%	43,3%	6,6%	0%	3,3%	129
2	Saya menggunakan <i>smartphone</i> dalam melakukan transaksi perbankan seperti berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI	46,6%	43,3%	6,6%	0%	3,3%	129
3	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF jika memang sesuai dengan yang saya butuhkan	26,6%	60%	10%	0%	3,3%	122
4	Saya tertarik menggunakan	46,6%	40%	6,6%	3,3%	3,3%	127

	aplikasi berbagi ZISWAF karena dapat memudahkan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf						
5	Saya menggunakan aplikasi ZISWAF untuk menghemat waktu ketika bertransaksi	53,3%	26,6%	13,3%	3,3%	3,3%	127
6	Pengguna dapat melakukan sedekah dan infak setiap waktu	53,3%	43,3%	0%	0%	3,3%	146
7	Saya menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF karena keinginan sendiri	46,6%	33,3%	16,6%	0%	3,3%	126
8	Saya tertarik menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF yang ditawarkan oleh pihak bank	40%	36,6%	13,3%	0%	10%	119
9	Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF dapat memberikan manfaat bagi saya	46,6%	40%	6,6%	0%	6,6%	126
10	Secara keseluruhan saya akan	46,6%	26,6%	16,6%	3,3%	6,6%	121

	menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI						
--	---	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa aplikasi berbagi ZISWAF memberikan wawasan yang lebih modern. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memberikan wawasan yang lebih modern, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa saya menggunakan *smartphone* dalam melakukan transaksi perbankan seperti berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap saya menggunakan *smartphone* dalam melakukan transaksi

perbankan seperti berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF jika memang sesuai dengan yang saya butuhkan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 8 orang, menjawab setuju sebanyak 18 orang, menjawab kurang setuju 3 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF jika memang sesuai dengan yang saya butuhkan, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa saya tertarik menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF karena dapat memudahkan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 12 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap saya tertarik menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF karena dapat memudahkan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa saya menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF untuk menghemat waktu ketika bertransaksi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 16 orang, menjawab setuju sebanyak 8 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap saya menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF untuk menghemat waktu ketika bertransaksi, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa pengguna dapat melakukan sedekah dan infak setiap waktu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 16 orang, menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab kurang setuju 0 orang, menjawab tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap pengguna dapat melakukan sedekah dan infak setiap waktu, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa saya menggunakan berbagi ZISWAF karena keinginan sendiri. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 10 orang, menjawab kurang setuju 5 orang,

menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 1 orang. Jawaban responden terhadap menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF keinginan sendiri, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa saya tertarik menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF yang ditawarkan oleh pihak bank. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 12 orang, menjawab setuju sebanyak 11 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 3 orang. Jawaban responden terhadap saya tertarik menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF yang ditawarkan oleh bank, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF dapat memberikan manfaat bagi saya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 12 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, menjawab tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju 3 orang. Jawaban responden terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF dapat memberikan manfaat saya, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, bahwa secara keseluruhan saya akan menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju sebanyak 8 orang, menjawab kurang setuju 5 orang, menjawab tidak setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap secara keseluruhan saya akan menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI, rata-rata menjawab sangat setuju.

2. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada 30 responden penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan n = jumlah sampel, maka diperoleh r_{tabel} sebesar sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corerected Item Total Coreclation*. Jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 10 butir pernyataan untuk variabel penggunaan aplikasi berbagi

ZISWAF, 6 butir pernyataan untuk variabel kemudahan, 6 butir pernyataan untuk variabel kepercayaan, dan 6 butir pernyataan untuk variabel manfaat. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,765	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3494$	Valid
2.	0,857		Valid
3.	0,843		Valid
4.	0,905		Valid
5.	0,899		Valid
6.	0,899		Valid
7.	0,845		Valid
8.	0,875		Valid
9.	0,910		Valid
10.	0,906		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF dinyatakan valid.

Tabel IV.6

Hasil Uji Validitas Kemudahan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,801	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3494$	Valid
2	0,923		Valid
3	0,816		Valid
4	0,815		Valid
5	0,731		Valid
6	0,394		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel kemudahan pada tabel IV.6 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kemudahan dinyatakan valid.

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,936	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3494$	Valid
2	0,955		Valid
3	0,944		Valid
4	0,929		Valid
5	0,917		Valid
6	0,917		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel kepercayaan pada tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kepercayaan dinyatakan valid.

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Manfaat

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,831	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3494$	Valid
2	0,828		Valid
3	0,918		Valid
4	0,887		Valid
5	0,896		Valid
6	0,890		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji validitas variabel manfaat pada tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel manfaat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil uji realibilitas untuk masing-masing variabel:

Tabel IV.9
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	10

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60 (0,964 > 0,60). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF adalah reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.10
Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	6

Sumber: Data diolah, SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel kemudahan menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60 (0,879 > 0,60). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan adalah reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.11
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,973	6

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60

(0,973 > 0,60). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepercayaan adalah reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV .12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manfaat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	6

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel manfaat menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60 (0,940 > 0,60). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel manfaat adalah reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari gambaran statistik seperti rata-rata, maksimum, minimum dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	30	13	32	27.07	3.769
Kepercayaan	30	6	35	24.47	5.835
Manfaat	30	6	30	24.97	5.143
Penggunaan Aplikasi	30	10	50	42.07	8.646
Berbagi ZISWAF					
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel IV.13 terlihat pada variabel kemudahan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai mean 27,07 dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 32 serta *standard deviation* 3,769. Variabel kepercayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai mean 24,47 dengan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 35 serta *standard deviation* 5,835. Variabel manfaat dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai mean 24,97 dengan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 30 serta *standard deviation* 5,143. Variabel penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai mean 42,07 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 50 serta *standard deviation* 8,646.

b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.49577232

Most Extreme	Absolute	.107
Differences	Positive	.065
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai residul tersebut bersifat normal ditandai dengan melihat *Asymp sig (2-tailed)* yang hasilnya 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji linearitas menggunakan rumus Anova dengan taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.15
Hasil Uji Linearitas Kemudahan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF * Kemudahan	Between Groups	(Combined)	1896,667	10	189,667	13,288	,000
		Linearity	777,448	1	777,448	54,467	,000
		Deviation from Linearity	1119,218	9	124,358	8,712	,000
	Within Groups		271,200	19	14,274		
Total			2167,867	29			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji linearitas antara kemudahan dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada tabel IV.15 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai linear signifikan $< 0,05$. Nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Berarti data kemudahan dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.16
Hasil Uji Linearitas Kepercayaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	2058,638	13	158,357	23,196	,000
		Linearity	1764,693	1	1764,693	258,496	,000
		Deviation from Linearity	293,945	12	24,495	3,588	,010
	Within Groups		109,229	16	6,827		
Total			2167,867	29			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji linearitas antara kepercayaan dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada tabel IV.16 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai linear signifikan $< 0,05$. Nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Berarti data kepercayaan dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.17
Hasil Uji Linearitas Manfaat
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF * Manfaat	Between Groups (Combined)		2047,167	11	186,106	27,754	,000
		Linearity	1928,139	1	1928,139	287,543	,000
		Deviation from Linearity	119,028	10	11,903	1,775	,139
		Within Groups	120,700	18	6,706		
Total			2167,867	29			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji linearitas antara manfaat dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada tabel IV.17 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai linear signifikan $< 0,05$. Nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Berarti data manfaat dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memiliki hubungan yang linear.

4. Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.⁵ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai *tolerance* > 0,05 (5%) maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* < 0,05 (5%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF < 0,05 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF > 0,05 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas. Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,372	3,517		1,812	,082		

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

KEMUDAHAN	-,250	,174	-,109	-1,438	,162	,522	1,914
AN							
KEPERCAYAAN	,560	,173	,378	3,240	,003	,221	4,530
AN							
MANFAAT	1,152	,192	,685	5,989	,000	,229	4,361
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF							

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.18 diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel kemudahan 0,522 variabel kepercayaan 0,221 dan variabel manfaat 0,229. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel $> 0,05$ dan tidak terdapat multikolinearitas.

Sedangkan untuk nilai VIF variabel kemudahan 1,914, variabel kepercayaan 4,530, dan variabel manfaat 4,361. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel $< 0,05$. Berdasarkan penilaian dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			KEMUDA HAN	KEPERC AYAAN	MANF AAT	Unstanda rdized Residual
Spearman' s rho	KEMUDAHAN	Correlation Coefficient	1.000	.715**	.703**	.139
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.463
		N	30	30	30	30
	KEPERCAYAAN	Correlation Coefficient	.715**	1.000	.742**	.045
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.812
		N	30	30	30	30
	MANFAAT	Correlation Coefficient	.703**	.742**	1.000	.024
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.902
		N	30	30	30	30
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.139	.045	.024	1.000
		Sig. (2-tailed)	.463	.812	.902	.
		N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.19 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel kemudahan sebesar $0,463 > 0,05$, variabel kepercayaan sebesar $0,812 > 0,05$ dan manfaat sebesar $0,902 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan suatu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan kata lain pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dalam uji t dengan cara membandingkan angka t_{hitung} dengan t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi dicari pada $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $30-3-1= 26$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independent. Hasil analisis regresi pada uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.20
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.372	3.517		1.812	
	KEMUDAHAN	-.250	.174	-.109	-1.438	.162
	KEPERCAYAAN	.560	.173	.378	3.249	.003
	MANFAAT	1.152	.192	.685	5.989	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $30-3-1 = 26$, hasil yang diperoleh adalah 2,055 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,438 < 2,05553$) maka H_{a1} ditolak H_{01} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemudahan (X1) terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y).

Hasil uji t pada variabel kepercayaan (X2) menunjukkan bahwa ($3,240 < 2,05553$) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh kepercayaan (X2) terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y).

Hasil uji t pada variabel manfaat (X3) menunjukkan bahwa ($5,989 > 2,05553$) maka H_{a3} diterima H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan dari hasil uji t terdapat pengaruh manfaat (X3) terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF (Y).

b. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel kemudahan, kepercayaan, dan manfaat secara simultan terhadap variabel penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF. Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.21
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1198.642	3	666.214	102.358	,000 ^b
	Residual	169.225	26	6.509		
	Total	2167.867	29			
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF						
b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, MANFAAT						

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Hasil uji simultan yang diperoleh dari tabel di atas adalah F_{hitung} sebesar 102,358 dan untuk F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $30-3-1 = 26$, F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,37, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102.358 > 3,37$), maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan, kepercayaan, dan manfaat berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

Tabel IV.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted* (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.913	2.551
a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN				

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,913 atau (91,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (kemudahan, kepercayaan dan manfaat) terhadap variabel dependen mempengaruhi (penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF) sebesar 0,913 atau (91,3%) sedangkan sisanya sebesar 0,087 atau (8,7%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antar dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.23
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.327	3.517		1.812	.082
	KEMUDAHAN	-.250	.174	-.109	-1.438	.162
	KEPERCAYAA	.560	.173	.378	3.240	.003
	N					
	MANFAAT	1.152	.192	.685	5.989	.000
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF						

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan uji regresi berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Z = 6,327 + (- 0,250) K + 0,560KP + 1,152M + 3.517$$

Nilai konstanta adalah sebesar 6,327 satuan, menyatakan bahwa jika variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat diasumsikan 0 maka penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF sebesar 6,327 satuan.

Nilai koefisien regresi variabel kemudahan bernilai negatif yaitu -0,250. Artinya, jika variabel kemudahan naik 1 satuan maka penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF mengalami penurunan sebesar -0,250 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif, yaitu 0,560. Artinya, jika variabel kepercayaan naik 1 satuan, maka penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF mengalami peningkatan sebesar 0,560 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel manfaat bernilai positif, yaitu 1,152. Artinya, jika variabel manfaat naik 1 satuan maka penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF mengalami peningkatan sebesar 1,152 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI” telah peneliti lakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t bahwa t_{hitung} untuk variabel kemudahan sebesar -1,438 dan untuk t_{tabel} dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 26)$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05553 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,438 < 2,05553$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang

berarti tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Davis yang mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh variabel kemudahan. Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya. Seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahleni Siregar dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*” yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Ramdhan dengan judul “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking*” yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fitur aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI memberikan kemudahan, tetapi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tidak merasa bahwa

aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI mudah dipelajari, dibutuhkan banyak usaha dan tidak mudah digunakan sesuai apa yang ingin dikerjakan. Oleh karena itu, tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan adalah 3,240 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2,05553 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,240 > 2,05553$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Ika Yunia Fauzia, kepercayaan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan bukanlah suatu yang ada dengan sendirinya dan hilang dengan sendirinya, akan tetapi kepercayaan ialah salah satu simpul ikatan dari beberapa tali yang berkaitan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahleni Siregar dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*” yang menyatakan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aviana Nur Aeni dan Anissa Hakim Purwantini dengan judul “Eksplorasi Penggunaan *Mobile Banking*: Pendekatan *Technology Acceptance Model*” yang menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan merasa bahwa aplikasi berbagi ZISWAF mampu memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan memuaskan, mampu memberikan solusi permasalahan serta penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya. Oleh karena itu terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

3. Pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} untuk variabel manfaat adalah 5,989 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2,05553 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,989 > 2,05553$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Hasil penelitian ini didukung teori oleh Wibowo bahwa manfaat yaitu sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dapat

disimpulkan bahwa manfaat adalah suatu hasil yang dirasakan dan didapatkan dari penggunaan sistem. Seseorang akan menggunakan sistem jika mampu memberikan banyak manfaat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Hadi dan Novi yang berjudul tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*” yang menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan merasa bahwa aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI mampu memberikan banyak manfaat. Oleh karena itu terdapat pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

4. Pengaruh kemudahan, kepercayaan, manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 102,358 dan F_{tabel} sebesar 3,37 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,358 > 3,37$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya sumber buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti lebih lanjut.

Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan pengelolaan data dan pembahasan yang telah dilakukan bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar -1,438 dengan t_{tabel} sebesar 2,05553, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,348 > 2,05553) H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 3,240 dengan t_{tabel} sebesar 2,05553, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3,240 < 2,05553), dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 5,989 dengan t_{tabel} sebesar 2,05553, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (5,989 < 2,05553), dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Hal tersebut

dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,358 > 3,37$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga keuangan syariah, sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pelayanan *mobile banking* khususnya pada fitur berbagi ZISWAF yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF, dan sebaiknya keamanan data-data transaksi lebih diperhatikan lagi agar nasabah merasa aman dan percaya bertransaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian menggunakan faktor-faktor lain, peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arifin Johar, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Ar-Rifa'I Nasib Muhammad, *Dalam Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir, Kemudahan Dari Allah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Budima Achmad Arief, *Good Governance Pada Lembaga ZISWAF*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- El-Batanie M-Syafi'ie, *Zakat, Infaq, dan Sedekah*, Jakarta: PT. Salamadani Pustaka Semesta, 2009.
- Fauzi Yunia Ika, *Etika dan Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2013.
- Hendryadi & Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Panduan Akademik*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Pranada Media Group, 2011.
- Kadir A, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan Stata Se 14*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2012.

Shihab M. Quraish, Tafsir Al-Misbah, *Pesan, Kesan dan Kesesuaian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010.

Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linier Ganda SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2013.

Priyatno Duwi, *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis*, Yogyakarta: 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2016.

Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Karya Ilmiah

Batubara Sarmiana, dkk, “*Determinats Of Millenial Generations Interest In Using Mobile Banking*”, *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, Vol.9, No. 2.

Davis, *Pricived Uscfulncs, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology*, *Jurnal Management Information System*, Vol. 13, No. 3.

Fadlan Abi dan Dewantara Yudhi Rizki, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile banking” dalam *Jurnal Administrasi Bisinis*, Vol. 62, No.1.

Hadi Syamsul & Novi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking” Kencana, 2014.

Harlan Mastia Dwi, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Resiko

Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking”

Indriyani Efrina, “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking*”

Istriani & Hadiprajito, “Analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kreadibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Penggunaan Sebagai Variabel Intervensi”, dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 Tahun 2014.

Nofitasari Lusiana Dian, “Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah di Surakarta”

Pandapotan Hotman. “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Menggunakan *Mobile Banking*”

Sugara Anang & Rizki Yudhi Dewantara Yhudi Rizki, Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Sistem Jual Beli *Online*, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52, No. 1.

Yuliansyah Yogi, “Analisis Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta”

Lain-lain

Hasil Wawancara dengan Bapak H. Ali Hardana, M.Si, Tanggal 05 Oktober 2021, Pukul 11:36 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sarmiana Batubara, M.A, Tanggal 30 September 2021, Pukul 08:30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Zulaika Matondang M.Si, Tanggal 06 Oktober 2021, Pukul 12:07 WIB.

<https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/64874/aplikasi-distribusi-ziswaf-zakat-infaq-shadaqah-waqaf>

<https://ibukotakini.com/read/aplikasi-BSI-Mobile-mudahkan-pembayaran-dan-pengelolaan-ZISSWAF>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Devi Srikandi Siregar
NIM : 17 401 00226
Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Manaon, 14 April 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Desa Gunung Manaon, Kec. Portibi, Kab.
Padang Lawas Utara
Motto : *“Whatever you are, be a good one”*
Email : devisrikandi99@gmail.com
No. Handphone : 082273018773

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 101620 Gunung Manaon
Tahun 2011-2014 : MTs.S Al-Mukhtariyah Gunung Raya
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Padang Bolak
Tahun 2017-2021 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

III. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Drs. Syamsul Arpan Siregar
Nama Ibu : Ros Mawarni Harahap
Alamat : Desa Gunung Manaon, Kec. Portibi,
Kab. Padang Lawas Utara
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Lampiran 1

KATA PENGANTAR ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusisioner Penelitian

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu

Di IAIN Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidimpuan tentang **“Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Bapak/ Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bertansaksi menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, 25 November

2021

Hormat saya,

Devi Srikandi Siregar

NIM. 1740100226

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.

Nidn : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI”.

Yang disusun oleh:

Nama : Devi Srikandi Siregar

Nim : 17 401 00226

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 25 November 2021
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi	1, 2, 3			
Kemudahan pemakaian	4, 5, 6			
Keuntungan, kesenangan dan keinginan	7, 8, 9, 10			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 25 November 2021

Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
KEMUDAHAN (X¹)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Mudah dipelajari	1, 2			
Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna	3			
Tidak dibutuhkan banyak usaha	4, 5			
Mudah dioperasikan	6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 25 November 2021

Validator

**H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN (X²)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kehandalan (pelayanan yang dijanjikan)	1, 2			
Kepedulian (solusi yang diberikan)	3, 5			
Kredibilitas (kejujuran perusahaan)	4, 6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

**Padangsidimpun, 25 November 2021
Validator**

**H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301**

**LEMBAR VALIDASI
MANFAAT (X³)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Menjadi lebih mudah	1			
Menambah pengetahuan	2			
Mempercepat waktu	3, 4			
Mempengaruhi tingkat kinerja	5, 6			

Catatan:

.....
.....
.....

**Padangsidempuan, 25 November 2021
Validator**

**H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301**

1. Variabel Kemudahan
(X1)

NO	SOAL						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	5	4	5	26
2	5	2	2	4	4	4	21
3	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	5	28
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	5	5	4	5	4	32
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	3	5	5	5	28
12	3	3	4	3	3	4	20
13	5	5	5	5	5	5	30
14	2	1	1	2	3	4	13
15	4	5	4	4	5	5	27
16	4	4	4	5	3	5	25
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	3	4	4	5	26
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	5	4	5	27
22	5	5	5	5	4	5	29
23	4	4	5	5	5	4	27
24	4	4	4	5	5	5	27
25	5	4	4	4	4	5	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	4	29
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	4	5	5	5	29

**Lampiran 2. Tabulasi Angket
Kemudahan (X1)**

NO	SOAL						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	5	4	5	26
2	5	2	2	4	4	4	21
3	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	5	28
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	5	5	4	5	4	32
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	3	5	5	5	28
12	3	3	4	3	3	4	20
13	5	5	5	5	5	5	30
14	2	1	1	2	3	4	13
15	4	5	4	4	5	5	27
16	4	4	4	5	3	5	25
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	3	4	4	5	26
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	5	4	5	27
22	5	5	5	5	4	5	29
23	4	4	5	5	5	4	27
24	4	4	4	5	5	5	27
25	5	4	4	4	4	5	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	4	29
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	4	5	5	5	29

2. Data Kepercayaan (X2)

NO	SOAL						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	1	1	1	1	1	1	6
5	3	3	2	3	2	3	16
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	5	5	5	4	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	4	29
12	4	3	4	4	3	2	20
13	5	5	5	5	4	5	29
14	2	2	1	3	1	1	10
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	3	4	23
19	4	4	4	4	3	4	23
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	4	4	4	3	4	24
22	4	4	4	5	4	5	26
23	4	4	4	4	3	4	23
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	5	5	4	5	28
29	4	3	4	4	3	4	22
30	5	4	4	4	4	5	26

3. Data Manfaat (X3)

NO	SOAL						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	4	4	4	26
2	4	4	4	4	3	3	22
3	5	4	4	4	4	4	25
4	1	1	1	1	1	1	6
5	3	3	3	3	2	3	20
6	5	4	5	5	5	4	28
7	5	4	4	4	4	4	25
8	5	5	5	5	4	4	28
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	4	29
12	3	4	4	4	4	3	22
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	3	2	2	1	1	13
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	3	4	4	3	4	23
19	4	4	5	4	2	3	22
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	4	4	4	4	26
22	5	5	5	3	5	5	28
23	5	4	4	5	4	4	26
24	4	4	5	5	5	4	27
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	2	5	5	5	2	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	5	5	5	4	28
29	5	5	5	5	5	4	29
30	4	4	4	4	4	4	24

4. Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF (Y)

NO.	SOAL										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	37
2	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	36
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	31
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
14	4	4	4	2	2	4	4	1	1	1	27
15	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	41
19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	39
22	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	46
23	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
26	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket



Pengisian angket bersama Bapak M. Fauzan, M.E.I dan Bapak Adnan Murroh Nasution M.A.



Pengisian angket bersama Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.



Pengisian angket bersama Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.



Pengisian angket bersama Bapak Ferri Alfadri, M.E.



Pengisian angket bersama Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.



Pengisian angket bersama Bapak Azwar Hamid, M.A.



Pengisian angket bersama Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M.



Pengisian angket bersama Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1093 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

30 April 2021

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Devi Srikandi Siregar
NIM : 1740100226
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf pada Mobile Banking BSI.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan, terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

embusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1884/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2021
Hal : Mohon Izin Pra Riset

19 Agustus 2021

Yth. Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Devi Srikandi Siregar
NIM : 1740100226
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf pada Mobile Banking BSI."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 2788 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 Nopember 2021

Yth. Sdr. Devi Srikandi Siregar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 18 Nopember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Devi Srikandi Siregar
NIM : 1740100226
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf pada Mobile Banking BSI**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1938/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Memberikan izin kepada;

Nama : Devi Srikandi Siregar
NIM : 1740100226
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf pada Mobile Banking BSI".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 27 Agustus 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

